

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *TAISIRUL
KHALLAQ FI ILMIL AKHLAQ* DALAM MENUNTUT ILMU
DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LUKMAN HAKIM
NIM. 2119126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *TAISIRUL
KHALLAQ FI ILMIL AKHLAQ* DALAM MENUNTUT ILMU
DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LUKMAN HAKIM
NIM. 2119126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUKMAN HAKIM
NIM : 2119126
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *TAISIRUL KHALLAQ FI ILMIL AKHLAQ* DALAM MENUNTUT ILMU DI PONDOK PESANTREN BHRUL ULUM KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pemalang, 13 Juli 2023

Yang menyatakan,



LUKMAN HAKIM
NIM. 2119126

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
Desa Loning RT 02 RW 03 Petarukan
Kabupaten Pematang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Lukman Hakim

Kepada:
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama	: Lukman Hakim
NIM	: 2119126
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TAISIRUL KHALLAQ FI ILMIL AKHLAQ DALAM MENUNTUT ILMU DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pematang, 13 Juli 2023

Pembimbing,



H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : LUKMAN HAKIM
NIM : 2119126
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *TAISIRUL KHALLAQ FI ILMIL AKHLAQ* DALAM MENUNTUT ILMU DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM KABUPATEN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 September 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 20 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = â
إ = i	أَي = ai	إِي = î
أ = u	أَوْ = au	أُو = ü

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis mar'atun jamūlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فَاطِمَةٌ ditulis fātimah

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis rabbanā

الْبِرِّ ditulis al-birr

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ ditulis asy-syamsu

السَّيِّدَةُ ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang,

Contoh:

القَمَرُ ditulis al-qamaru

البَدِيعُ ditulis al-badī'

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

أَمِرْتُ ditulis umirtu

شَيْءٌ ditulis syai'un

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Jusman dan Ibu Sutiah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta serta kasih sayangnya dari buaian hingga saat ini.
2. Kakakku Hasan Hafidz, S.Pd. serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat serta motivasinya.
3. Abah Yaiku KH. Aby Abdillah dan Ibu Nyai Tutik Alawiyah Al-Hafidzah dan seluruh keluarga besar serta santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang telah memberikan doa, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Abah yaiku KH. MT Ulul Albab, S.Pd.I dan Umi Nyai Hj. Annisa Vinsa, Abi KH. Deddy Anandiawan, S.Pd.I dan Umi Ny. Hj. Irma Milati Al-Khafidoh serta keluarga besar dan santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pernalang.
5. Almamaterku Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai tempat menuntut ilmu yang saya banggakan.
6. Dan semua yang telah memberikan semangat dan do'a yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTO

عِلْمٌ بِأَدَبٍ كَنَارٌ بِأَشْجَلٍ ، وَأَدَبٌ بِإِلْمٍ كَزُجْرٍ بِأَجْسَمٍ

“Ilmu tanpa adab bagaikan api tanpa kayu bakar, adab tanpa ilmu bagaikan ruh tanpa jasad”

(Imam al-Hafizh Abu Zakariya al-Anbary)



ABSTRAK

Lukman Hakim. 2119126. 2023. *Implementasi Pembelajaran Kitab Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq Dalam Menuntut Ilmu Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi, Kitab *Taisirul Khallaq*, Adab Santri.

Adab merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan karena berkaitan dengan sikap, nilai baik individu maupun sosial. Persoalan terkait adab masih sering dijumpai pada lembaga pendidikan. Terkadang ada peserta didik yang belum mampu menerapkan adabnya dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu upaya dalam mengatasi persoalan tersebut dengan dilaksanakannya pembelajaran kitab tentang adab. Kitab yang membahas tentang adab yaitu kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* karya Hafid Hasan Al-Mas'udi. Salah satu pondok yang mengkaji kitab tersebut adalah pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang? dan bagaimana pemahaman santri dalam adab menuntut ilmu pada pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman santri dalam adab menuntut ilmu pada pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang.

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengasuh, ustadz, dan santri pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, yaitu pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang berisi dua tahap yaitu pelaksanaan dan evaluasi. Pemahaman santri dalam adab menuntut ilmu pada pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* yaitu rendah hati (tidak sombong), duduk dengan rapi saat mengikuti pembelajaran, mendengarkan dan memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, tidak bergurau saat mengikuti pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* Dalam Menuntut Ilmu di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang**”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan dan ilmu pengetahuan bagi manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi tidak akan terealisasi tanpa melibatkan pihak-pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral dan material. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Moh. Syaifuddin, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag.
6. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag.

7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemasang yang telah membantu dan berpartisipasi serta berkenan memberikan izin lokasi dalam penelitian skripsi ini.
9. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemasang
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pemasang, 13 Juli 2023

Peneliti



LUKMAN HAKIM
NIM. 2119126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Implementasi Pembelajaran	16
a. Pengertian Implementasi	16
b. Pembelajaran	17
2. Adab Santri	22
a. Pengertian Adab	22
b. Adab santri menurut Imam Al-Ghazali	23
c. Adab santri dalam menuntut ilmu berdasarkan kitab <i>Taisirul Khallaq</i>	25
d. Adab Menuntut Ilmu dalam Kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i>	26
3. Menuntut Ilmu	27
a. Pengertian Menuntut Ilmu	27

b. Dalil Menuntut Ilmu	27
4. Kitab <i>Taisirul Khallaq</i>	28
a. Biografi Penulis	28
b. Materi Kitab <i>Taisirul Khallaq</i>	29
c. Adab Dalam Kitab <i>Taisirul Khallaq</i>	30
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Berpikir.....	39

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pematang	41
1. Sejarah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pematang	41
2. Visi Misi dan Tujuan	46
3. Dewan Asatid dan Asatidzah	47
4. Struktur Kepengurusan	48
5. Data Sarana dan Prasarana.....	52
6. Program yang sedang berjalan	55
7. Tata Tertib atau Peraturan.....	56
B. Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq</i> di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang.....	58
C. Pemahaman Santri dalam Adab Menuntut Ilmu Pada Pembelajaran Kitab <i>Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq</i> di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang.	62

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq</i> Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang. ...	70
B. Analisis Pemahaman Santri Dalam Adab Menuntut Ilmu Pada Pembelajaran Kitab <i>Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq</i> Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang	73

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	80

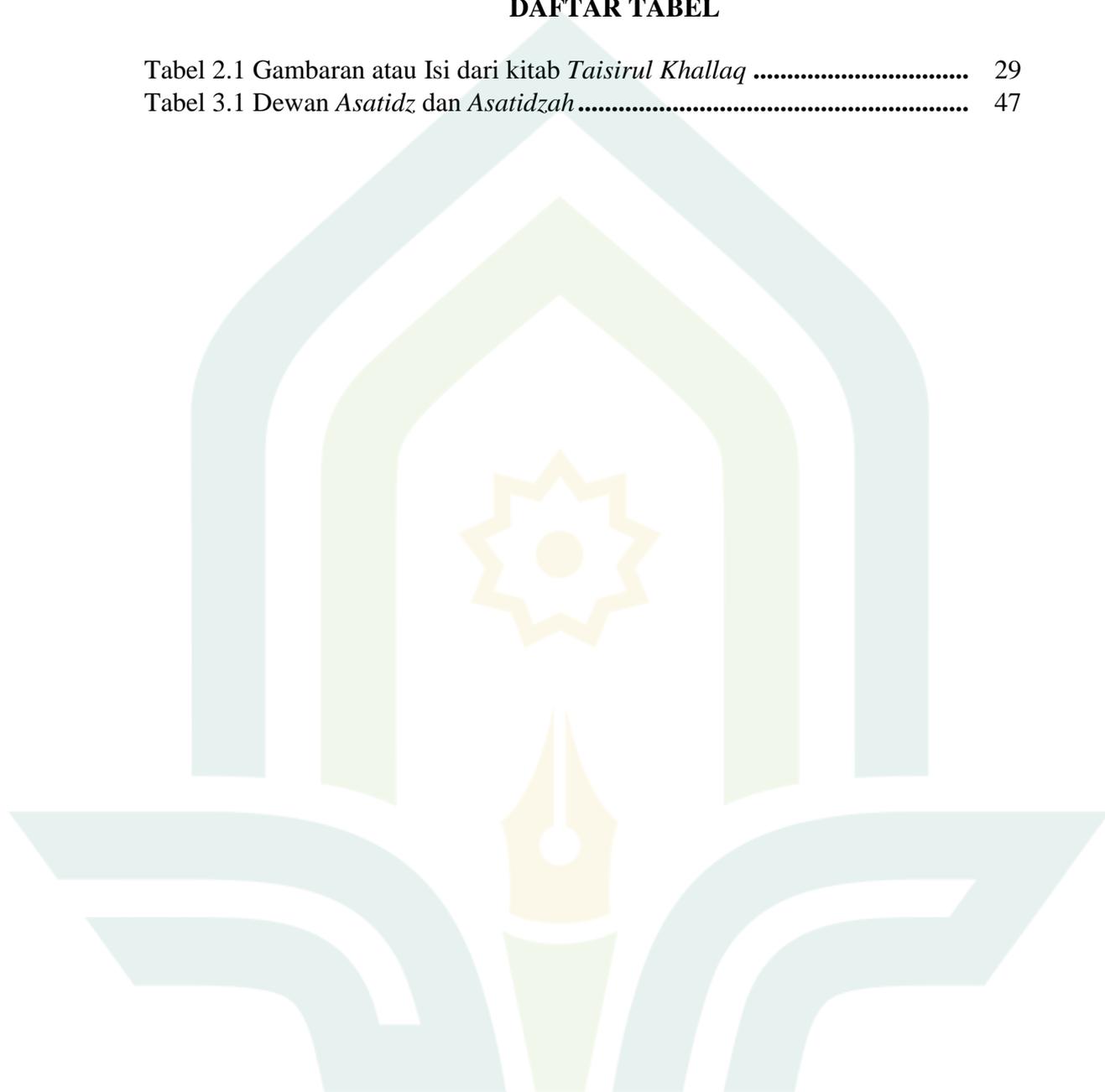
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

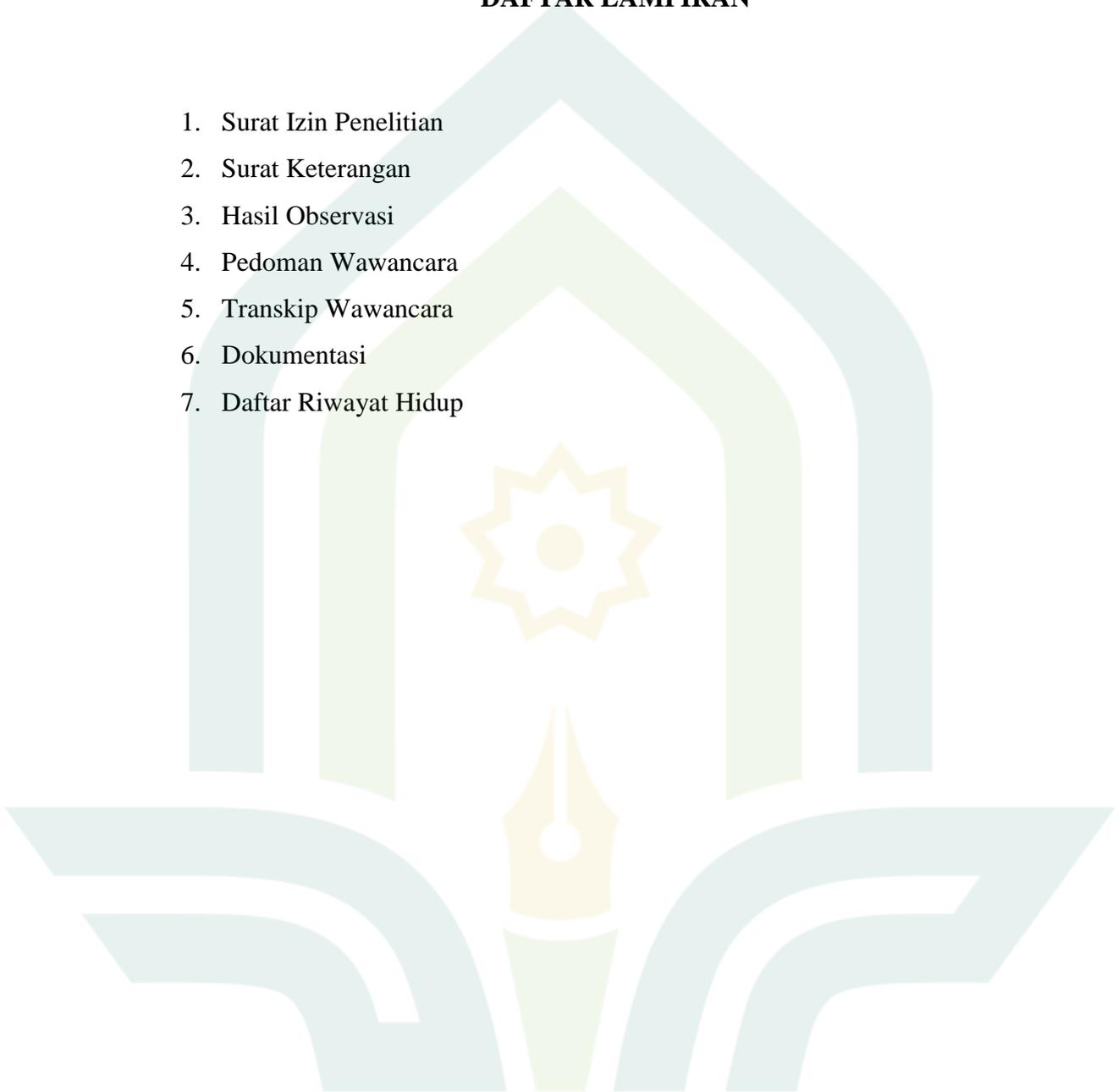
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Gambaran atau Isi dari kitab <i>Taisirul Khallaq</i>	29
Tabel 3.1 Dewan <i>Asatidz</i> dan <i>Asatidzah</i>	47



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Hasil Observasi
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu terjemahan kata *al-tarbiyah* maknanya upaya meningkatkan serta mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki seseorang secara fisik, psikis, sosial, dan spiritual.¹ Seseorang yang memiliki ilmu atau riwayat pendidikan yang baik tentunya diperoleh dengan cara belajar atau menuntut ilmu. Setiap muslim wajib mencari ilmu, bagi laki-laki serta perempuan. Mencari ilmu adalah suatu kehormatan yang sangat tinggi.² Menuntut ilmu atau *ta'lim* (belajar) merupakan landasan berdiri tegaknya agama dan dunia. Melalui belajar maka ilmu tidak akan punah.³

Belajar merupakan aktivitas dan upaya sadar guna menguasai berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guna meningkatkan kemampuan atau tingkah laku seseorang. Belajar merupakan sebuah langkah sebagai upaya merubah psikologis khususnya perubahan perilaku dalam mencapai pemenuhan kebutuhan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Segala aspek perilaku akan berpengaruh oleh perubahan tersebut.⁴ Sementara itu, ada pula istilah belajar dalam konteks pendidikan. Belajar adalah usaha sengaja seorang guru untuk mengajar murid-muridnya supaya tujuan dapat

¹ Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), hlm. 14-15.

² Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu*, (Jawa Barat: Pustaka At-Taqwa, 2020), hlm. 3-5.

³ Syaikh Muhammad Jamaluddin Al-Qasimi, *Adab-Adab Penuntut Ilmu dan Pengajar Agar Ilmu Melekat dan Bermanfaat*, (Jakarta: Darul Haq, 2019), hlm. 51.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 2.

tercapai.⁵ Sementara itu, Degeng menegaskan bahwa pembelajaran adalah upaya mendidik pendidik dan peserta didik untuk menentukan, memutuskan, serta mengoptimalkan sistem pengajaran guna memperoleh pencapaian dalam pengajaran.⁶ Proses dengan tahapan desain, implementasi, dan evaluasi, interaksi edukatif guru dengan murid akan menyempurnakan aktivitas pembelajaran.⁷

Adab, etika, dan sopan santun merupakan aspek pendidikan yang sangat penting. Adab adalah bagian yang sangat penting dari pendidikan karena berkaitan dengan sikap dan nilai individu maupun sosial. Adab yang baik akan memberikan efek atau hasil kehidupan yang positif. Adab juga menempati kedudukan yang lebih tinggi dari pada ilmu. Sehingga ada pepatah bahwasanya “*Al adabu fauqal ‘ilmi*” yakni adab kedudukannya diatas ilmu. Seseorang yang memiliki ilmu tanpa dihiasi dengan adab pada dirinya maka tidak ada maknanya dari ilmu yang perolehnya, karena akhir atau hasil dari ilmu yang didapatkan yaitu *akhlakul karimah* atau akhlak yang mulia, dalam hal ini dengan menanamkan adab pada diri seorang penuntut ilmu. Selain itu adab juga akan mengangkat harkat dan martabat manusia. Sebagai anggota terkemuka dari ulama Indonesia, KH. Hasyim Asy'ari memberikan wawasan tentang makna

⁵ Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran”, (*FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, No. 2, Desember, III, 2017), hlm. 338.

⁶ Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 3.

⁷ Muh. Sain Hanafy, “Konsep Belajar dan Pembelajaran”, (*Lentera Pendidikan*, No. 1, IV, Juni, 2014), hlm. 74.

Islam yang unik dari istilah "adab". Adab tidak hanya merujuk pada kesopanan dan perilaku yang baik, akan tetapi juga pada iman dan ibadah.⁸

Persoalan terkait adab masih sering dijumpai pada lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan formal maupun non formal. Terkadang ada siswa yang belum bisa menerapkan adab mereka saat mengikuti proses pembelajaran. Adab atau etika merupakan hal yang harus menjadi prioritas mereka. Selain bersungguh-sungguh dan tekun dalam menuntut ilmu mereka juga perlu memperhatikan tentang adab dalam belajar. Hal tersebut dilakukan sebagai usaha untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat yaitu salah satunya dengan menerapkan adab mereka dalam menuntut ilmu. Oleh karena itu persoalan adab dan akhlak menjadi aspek yang paling krusial untuk dijadikan landasan, visi, dan misi Indonesia dalam mempersiapkan dan mengembangkan sistem pendidikan negara.⁹

Seseorang dididik dan dibina untuk menjadi manusia yang berilmu dan dilandasi dengan akhlak mulia yaitu di pondok pesantren. Pondok pesantren memiliki ciri berbeda dengan lembaga pendidikan lain. Dakwah, bina lingkungan, pendidikan Islam, dan mata pelajaran sejenis lainnya diajarkan di pondok pesantren. Salah satu kajian atau pembelajaran yang dilaksanakan di pondok pesantren yaitu kajian ilmu akhlak. Terdapat beberapa kitab yang mengkaji tentang ilmu akhlak seperti *Akhlak Lil Banin*, *Ta'limul Muta'alim*, *Washoya Al-Abaa' Lil Anaa'*, *Taisirul Khallaq* dan lain sebagainya. Salah satu

⁸ Gustia Tahir, "Sinergitas Ilmu dan Adab dalam Perspektif Islam," *Jurnal Adabiyah* 15, no. 1, 2015, hlm. 20.

⁹ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 10.

pembelajaran ilmu akhlak yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemalang yaitu kajian kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* pada kelas 3 Ibtidaiyah, dalam pendidikan formal setara dengan kelas 3 baik SMP, MTs, maupun SMA/SMK. Pembelajaran yang dilaksanakan satu minggu sekali ini memberikan dampak yang baik bagi para santri sebagai bekal mereka untuk membentengi diri dalam menghadapi kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi serta gaya hidup budaya barat yang *hedonis*. Pembelajaran tersebut harapannya mereka mampu memahami isi dari kitab tersebut dan mampu menerapkan nilai-nilai yang ada pada kitab tersebut sehingga mereka menjadi pribadi yang *berakhlakul karimah*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di pondok pesantren salaf, yakni Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemalang. Pondok Pesantren Bahrul Ulum adalah lembaga pendidikan Islam yang terletak di Jalan Dieng, No. 30, Mulyoharjo, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pemalang dengan alasan pondok tersebut terletak dipusat pendidikan. Sekitar pondok tersebut terdapat beberapa sekolah formal baik dari swasta maupun negeri, dibawah kementerian pendidikan dan kebudayaan, serta kementrian agama yang mana para santri selain menuntut ilmu di pondok pesantren juga di lembaga formal, yakni dari SMP, MTs, SMA, SMK, maupun MA. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan santri di pondok pesantren Bahrul Ulum dengan alasan mereka berasal dari berbagai kalangan yang menempuh pendidikan di sekolah formal dan tentunya dari latar belakang tersebut mereka memiliki ciri

atau karakteristik yang berbeda terlebih pondok pesantren Bahrul Ulum merupakan pondok pesantren mandiri dikelola pribadi oleh pengasuh, dengan alasan juga untuk merealisasikan tujuan dari pendidikan pondok pesantren yaitu menciptakan santri yang *berakhlakul karimah* dan berbudi pekerti. Program pembelajaran kitab akhlak ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa sopan santun dan adab pada santri dalam menuntut ilmu.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas menerangkan bahwa pembelajaran yang dikaji yakni kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* seorang santri diharapkan mampu menerapkan dan mempraktikan adab mereka dalam menuntut ilmu. Adab terhadap diri sendiri, adab terhadap temannya, maupun adab terhadap gurunya. Ketika memiliki adab yang baik maka seseorang bisa dihargai oleh orang lain dan ilmu yang diperoleh akan bermanfaat. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Implementasi Pembelajaran Kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* dalam Menuntut Ilmu di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana pemahaman santri dalam adab menuntut ilmu pada pembelajaran Kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman santri dalam adab menuntut ilmu pada pembelajaran Kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemalang

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait penerapan adab dalam menuntut ilmu pada penuntut ilmu baik pada lembaga pendidikan Islam yaitu pondok pesantren maupun lembaga pendidikan formal.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada penelitian yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai upaya untuk membina dan menumbuhkan adab pada santri dalam menuntut ilmu di pondok pesantren dalam pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta evaluasi guru dalam mengajarkan ilmunya bagi santri dengan memperhatikan adab seorang santri dalam menuntut ilmu.

c. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman yang berguna sebagai bahan keilmuan terkait persoalan adab bagi seorang penuntut ilmu dalam proses mencari ilmu.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu suatu upaya guna memperoleh data dengan maksud dan manfaat tersendiri.¹⁰

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research*. *Field Research* atau penelitian lapangan adalah penelitian yang terlibat

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 2.

langsung di tempat kejadian dan masyarakat.¹¹ Peneliti terlibat langsung dalam situasi dan keadaan fenomena yang diteliti dalam penelitian ini di lapangan dengan memusatkan perhatian pada kenyataan yang ada dengan konteks yang diteliti.¹² Melalui jenis penelitian lapangan, maka peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi tentang implementasi pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* dalam menuntut ilmu di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan tidak berasal dari metode statistik atau tidak dengan bentuk perhitungan angka, namun melalui pengumpulan data dengan peneliti sebagai instrumen kunci.¹³ Pada penelitian ini, peneliti meneliti langsung tentang gambaran, gejala, fakta yang terjadi dalam implementasi pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* dalam menuntut ilmu di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang.

¹¹ Bungaran Antonius Simanjuntak, dkk., *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 13.

¹² Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media dan Kajian Budaya* (Pati, Jawa Tengah: Maghza Pustaka, 2021), hlm. 8-9.

¹³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8-9.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei sampai 4 Juni 2023. Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Bahrul Ulum yang terletak di Jalan Dieng, No. 30, Mulyoharjo, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang secara langsung masuk pada pengumpul data disebut sebagai sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya.¹⁴ Pengasuh dalam hal ini yaitu beliau Abah KH. MT Ulul Albab, guru yang mengajar kitab *Taisirul Khallaq* yaitu Ust. Afifudin, dan tiga santri di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pemalang yaitu Muhammad Rifki Awaludin, Muhammad Adam Rizik, dan Sakti Nurul Hidayat sebagai sumber utama data pada penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber tersebut disebut sebagai sumber data sekunder. Bersumber dari bahan tertulis tambahan seperti buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi, antara lain. Foto juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Foto bisa dipakai guna memverifikasi data dari perspektif subjektif dan menghasilkan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...* hlm. 225.

data deskriptif yang bernilai tinggi.¹⁵ Dokumen atau data yang dipakai pada penelitian ini sebagai sumber data sekunder mengenai Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pematang, buku-buku, artikel, jurnal, internet, dan referensi lain sebagai data pelengkap yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah penelusuran data melalui pemantauan dan pengamatan yang dimanfaatkan guna mengumpulkan data dalam suatu kajian penelitian.¹⁶ Pendekatan atau metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang dan untuk mengetahui pemahaman santri dalam adab menuntut ilmu pada pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan dialog tatap muka yang terjadi antara pewawancara atau penanya dengan narasumber. Peneliti melakukan wawancara langsung secara langsung meliputi objek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.¹⁷

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, cet. Ke-33, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 160.

¹⁶ Moh. Slamet Untung, *Metodologi penelitian teori dan praktik riset Pendidikan dan social* (Yogyakarta: Litera: 2019), hlm. 330.

¹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

Metode wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data mengenai pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang dan untuk mengetahui pemahaman santri dalam adab menuntut ilmu pada pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pengasuh yaitu Abah KH. MT Ulul Albab, guru yang mengajar yaitu Ustadz Afifudin dan beberapa santri di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya penghimpunan data melalui mengeksplorasi (menyelidiki), disposisi (catatan) mengenai data pribadi responden. Dokumentasi juga diartikan sebagai notasi atau karangan subjek mengenai hal-hal yang telah berlalu.¹⁸ Informasi yang dicari dalam metode dokumentasi yaitu terkait data pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang.

Hal ini dengan tujuan guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan seperti profil pondok pesantren serta keberagaman yang tersedia, baik dari pengasuh, guru, maupun santrinya. Dokumentasi sebagai bukti penguat atas informasi yang disampaikan.

¹⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391

5. Teknik Analisis Data

Langkah pencarian serta penyusunan data secara sistematis yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga bisa dipahami dan temuan penelitian mampu dikomunikasikan terhadap orang lain disebut dengan analisis data.¹⁹ Berdasarkan penelitian kualitatif, pengumpulan dan analisis data terjadi secara bersamaan, dan peneliti terus menerus menganalisis data selama proses penelitian. Pada penelitian ini, tahapan analisis data diantaranya:

a. Data *reduction* (reduksi data)

Istilah "reduksi data" dapat dipahami sebagai fokus pada simplifikasi, pemilihan, dan pemindahan diri dari peralihan sejumlah data besar yang dikumpulkan dari catatan lapangan.²⁰ Pemfokusan teknik dilakukan dengan peneliti memfokuskan pada santri dalam implementasi adab dalam menuntut ilmu terkait dengan kitab *Taisirul Khallaq*. Pemfokusan data akan dilakukan pada santri pondok pesantren Bahrul Ulum dan guru yang mengajar kitab *Taisirul Khallaq* dengan melihat sikap yang dimiliki masing-masing individu dari latar belakang atau keluarga yang berbeda-beda. Serta juga dapat dilakukan langsung dengan wawancara kepada pengasuh pondok pesantren Bahrul Ulum dan guru yang mengajar kitab *Taisirul Khallaq*. Fokus tersebut juga penulis melihat dari cara santri

¹⁹ Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 84.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

melakukan kegiatan dan komunikasi dengan gurunya di lingkungan pesantren telah sesuai atau belum.

b. Data *display* (penyajian data)

Penyajian data dapat disampaikan dalam bentuk grafik, deskripsi singkat, atau hubungan antar kategori, bagan alir, dan format sejenis lainnya. Penyajian data bertujuan guna menampilkan data yang telah direduksi. Namun, dalam penelitian kualitatif, biasanya digunakan untuk menyajikan data menggunakan teks naratif.²¹ Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang dan pemahaman santri dalam adab menuntut ilmu pada pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang.

c. *Conclusion drawing/verification*

Tujuan dari kegiatan verifikasi data atau penarikan kesimpulan adalah untuk menemukan makna dari data tersebut sehingga secara sederhana dapat diketahui persamaan dan perbedaan data penelitian. Verifikasi data dalam istilah lain yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi memerlukan kompilasi dan demonstrasi data yang telah diringkas dan ditampilkan.²² Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai implementasi pembelajaran kitab *Taisirul*

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hlm. 93.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hlm. 99.

Khallaq Fi Ilmil Akhlaq dalam menuntut ilmu di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memudahkan dalam memahami gambaran secara keseluruhan tentang penelitian ini, maka penulis membagi sistematika penulisan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Penjelasan tiap bagiannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman sampul luar, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti meliputi:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, meliputi deskripsi teori tentang implementasi pembelajaran, adab santri, menuntut ilmu, kitab *Taisirul Khallaq*, Penelitian yang Relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III Hasil penelitian, berisi gambaran umum/profil pondok pesantren Bahrul Ulum Pematang, implementasi pembelajaran Kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pematang, dan pemahaman santri dalam adab menuntut ilmu pada pembelajaran Kitab

Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemalang.

BAB IV Analisis Data, berisi penafsiran dan pemaknaan terhadap data hasil penelitian yang terdiri dari: implementasi pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemalang dan pemahaman santri dalam adab menuntut ilmu pada pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Pemalang.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan yang didalamnya terdapat pokok-pokok jawaban dari permasalahan yang dikemukakan dan saran yang berisi masukan dari penyelesaian permasalahan-permasalahan penelitian.

Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terdiri atas daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, data penelitian, dan dokumentasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Pemalang ada 2 hal pokok :

Pelaksanaan pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Pemalang dilaksanakan setiap hari minggu sore pukul 16.30 - 17.20 WIB. Pembelajaran diawali seorang ustadz membaca doa bersama santri. Sebelum ustadz memberikan materi kepada para santri diadakan pembacaan dan penjelasan ulang yang disampaikan perwakilan santri, hal tersebut dilakukan dalam upaya mengulas kembali materi yang telah disampaikan oleh ustadz pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya penyampaian materi oleh ustadz menggunakan metode *bandongan* yakni ustadz membaca arabnya serta menyampaikan makna jawa pegon para santri mendengar dan menulisnya.

Evaluasi pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Pemalang yaitu dengan dilaksanakannya *tamrin* atau ulangan. Pelaksanaan *tamrin* atau ulangan yaitu sebelum awal semester (ujian semester) minimal 3 bulan awal pembelajaran dengan 10 soal pertanyaan.

2. Pemahaman santri dalam adab menuntut ilmu pada pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* di pondok pesantren Bahrul Ulum Pematang

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan santri pondok pesantren Bahrul Ulum Pematang maka dapat diketahui bahwa adab dalam menuntut ilmu bagi santri pada kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* ada empat yaitu rendah hati, duduk dengan rapi saat mengikuti pembelajaran, mendengarkan dan memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, dan tidak bergurau saat mengikuti pembelajaran. Berikut ini penjelasannya

Rendah hati merupakan salah satu adab santri dalam menuntut ilmu. Pemahaman santri terkait sikap rendah hati sebagai adab menuntut ilmu dapat diketahui dari penyampaian mereka. Mereka menyampaikan bahwa Salah satu adab bagi seorang santri yang sedang menuntut ilmu itu tidak boleh sombong (rendah hati) baik terhadap ilmu, guru, maupun temannya. Jika sombong dengan ilmu maka suatu saat ilmu tersebut akan hilang. Seorang santri juga harus rendah hati terhadap gurunya. Apabila sombong maka dikhawatirkan seorang guru atau ustadz tidak ridho terhadap santrinya, ilmu yang dimiliki santri tidak akan bermanfaat.

Duduk dengan rapi saat mengikuti pembelajaran merupakan adab menuntut ilmu. Dilihat dari hasil observasi dan wawancara bahwa santri sudah memahami adab tersebut. Saat di kelas mereka duduk dengan rapi. Tempat duduk santri putra didepan sedangkan santri putri dibelakangnya

hal itu sesuai etika mereka sebagai santri. Duduk dengan rapi membuat mereka nyaman dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Mereka juga yakin bahwa ketika duduk dengan istiqomah maka akan mendapatkan kemudahan ilmu dari pembelajaran di kelas.

Mendengarkan dan memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung merupakan adab santri dalam menuntut ilmu. Sikap yang menunjukkan mereka paham bahwa hal itu adab saat menuntut ilmu dapat dilihat ketika para santri mengikuti pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq* dengan tertib. Mereka fokus serta mendengarkan dan memperhatikan penyampaian materi dari ustadz. Ketika ada teman yang tidak tertib maka santri yang lain menegurnya. Hal itu dilakukan sebagai bentuk menghormati dan memuliakan terhadap guru. Mereka percaya bahwa ketika fokus dan memperhatikan penjelasan maka ilmu yang mereka dapatkan akan mudah dipahami.

Tidak bergurau saat mengikuti pembelajaran merupakan adab santri dalam menuntut ilmu. Saat mengikuti pembelajaran santri pondok pesantren Bahrul Ulum tertib dan kondusif. Mereka paham bahwa itu sebagai bentuk adab mereka untuk menghormati dan memuliakan guru saat menuntut ilmu. Mereka menginginkan seorang guru ridho terhadapnya dan upaya yang dilakukan dengan tidak bergurau saat mengikuti pembelajaran serta menjaga keadaan kelas yang kondusif. Ketika seorang guru sudah ridho terhadap santrinya maka ilmu yang didapatkan akan bermanfaat.

B. Saran

1. Kepada para ustadz / guru alangkah baiknya untuk bisa menerapkan suasana pembelajaran yang lebih kreatif dengan menggunakan metode yang lebih bervariasi dengan demikian seorang santri tidak merasa jenuh didalam mengikuti proses pembelajaran kitab. Penggunaan metode yang bervariasi nantinya santri ataau peserta didik akan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran kitab di kelas.
2. Kepada para santri supaya lebih semangat dalam menuntut ilmu harus selalu mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran kitab *Taisirul Khallaq Fi Ilmil Akhlaq* karena dalam kitab ini banyak pembelajaran yang diperoleh seperti adab santri dalam menuntut ilmu yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ghani. 2015. *Pendidikan Akhlak Mewujudkan Masyarakat Madani*. Al'-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6
- Abdul Majid, Dian Andayani. 2017. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Anggito Albi, Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aris Priyanto, dkk. 2021. *Pendampingan Santri Berbudi Pekerti Baik Melalui Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Pondok Pesantren Alif Lam Mim*. Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2. No. 3.
- Aris, Syukron. 2020. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol.2 No.1.
- Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Epi Susanti, "Akhlak Pendidik dan Peserta Didik dalam Kitab Taisirul Khallaq Karya Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi" (Skripsi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2022
- Fitrah, Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Gustia Tahir. 2015. *Sinergitas Ilmu dan Adab dalam Perspektif Islam*. Jurnal Adabiyah. Vol. 15 no. 1.
- Hafidz Hasan al Mas'udi. 2016. *Taisir al Khallaq Fi 'Ilmil al Akhlaq*. Surabaya: Al Miftah.
- Hanani, Nurul. 2017. *Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning*. Jurnal Ilmiah. Vol. 15 No. 2.
- Hardianto Mujib, Syamsuddin. 2020. *Konsep Pendidikan Akhlak Anak Dalam Islam (Studi Analisis Kitab Taisirul Khollaq Karya Al-Hafidz Hasan Al Mas'udi)*. Al-MISBAH Jurnal Islamic Studies. Vol. 8 No. 1.

- Iskandar, Dudi. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media dan Kajian Budaya*. Pati, Jawa Tengah: Maghza Pustaka.
- Jamaludin. 2019. *Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Santri Tingkat Wustho Di Pondok Pesantren Al-Muslimun*. Jurnal Ilmiah. Vol. 2 No. 1.
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Thobroni. 2016. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masykur. 2018. *Berguru Adab Kepada Imam Malik*. Sukabumi: CV Jejak, p.20, (Ebook: Google Play Book).
- Moh. Slamet Untung. 2019. *Metodologi penelitian teori dan praktik riset Pendidikan dan social*. Yogyakarta: Litera.
- Muh. Sain Hanafy. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan. Vol. 17 No. 1.
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mumammad Taslim, “*Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Taisirul Khollaq Karya Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas’udi*” (Skripsi UIN Salatiga, 2016)
- Nata, Abudin. 2016. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Niswah, Choirun. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Nurhasanah, Bakhtiar. 2016. *Pendidikan Agama Islam: Di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurul Ahsin, Ervi Kumala Sari. 2022. *Penerapan Kitab Taisirul Khalaq Dalam Membina Akhlak Siswa Di MTs Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri*.

Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah IAIN Bone. Vol. 3 No. 1.

Pane Aprida, Muhammad Darwis Dasopang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*.
Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 3, No. 2.

Rahem, Zaitur. 2016. *Jejak Intelektual Pendidikan Islam Generasi Salafiyah dan
Khalafiyah*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.

Rohmawati Dewi, "Akhlaq Pendidik dan Peserta Didik dalam Kitab Taisirul
Khalaq Karya Syeikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi" (Skripsi UIN Salatiga,
2017)

Simanjuntak, Bungaran Antonius dkk. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta:
Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka
Cipta.

Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
Algensindo.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.

Suja'I Sarifandi. 2014. *Ilmu Pengetahuan dalam Prespektif Hadis Nabi*. Jurnal
Ushuluddin. Vol. 21 No. 1.

Sunhaji. 2014. *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*.
Jurnal Kependidikan. Vol. 2 No. 2.

Sutiyono, Agus. 2013. *Ilmu Laduni dalam Perspektif al Ghazali*. Jurnal Pendidikan
Islam. Vol. 7 No. 2.

Syaiful Sagala. 2017. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Syaikh Muhammad Jamaluddin Al-Qasimi. 2019. *Adab-Adab Penuntut Ilmu dan
Pengajar Agar Ilmu Melekat dan Bermanfaat*. Jakarta: Darul Haq.

Syarifuddin, Nur. 2017. *Kode Etik Psikologi dalam Mendapatkan Ilmu yang Bermanfaat*. Vol. 3 No. 1.

Tyas, Retnonin. 2016. *Kamus Genggam Bahasa I Indobesia*. Yogyakarta: Frasa Ligua.

Yazid Bin Abdul Qadir Jawas. 2020. *Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu*. Jawa Barat: Pustaka At-Taqwa.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Lukman Hakim
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 30 Mei 2000
Alamat : Desa Serang RT 02 RW 03 Kecamatan
Petarukan Kabupaten Pemalang

Riwayat Pendidikan

2007 – 2013 : SD Negeri 03 Serang Petarukan
2013 – 2016 : SMP Negeri 4 Taman Pemalang
2016 – 2019 : Madrasah Aliyah Negeri Pemalang

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama : Jusman
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Desa Serang RT 02 RW 03 Kecamatan Petarukan
Kabupaten Pemalang

2. Ibu Kandung

Nama : Sutiah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Desa Serang RT 02 RW 03 Kecamatan Petarukan
Kabupaten Pemalang

Pemalang, 13 Juli 2023
Yang Menyatakan,



LUKMAN HAKIM
NIM. 2119126